

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS PESERTA DIDIK
KELAS VII SMPN 3 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



OLEH

**ZURAINIDA
NIM. 16029147**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

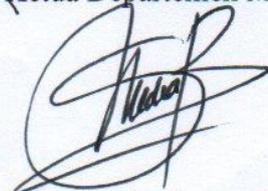
Nama : Zurainida
NIM : 16029147
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMPN 3** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 13 September 2022

Diketahui oleh,
Ketua Departemen Matematika,



Dra. Media Rosha, M.Si

NIP. 19620815 198703 2 004

Saya yang menyatakan,



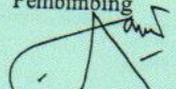
Zurainida

NIM. 16029147

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman
Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMPN 3 Pariaman
Nama : Zurainida
NIM : 16029147
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 19 Agustus 2022
Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Armiati, M.Pd
NIP. 196306051987032002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Zurainida
NIM : 16029147
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

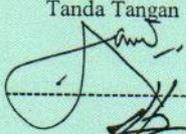
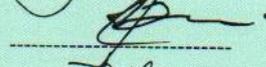
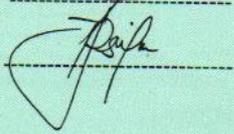
Dengan Judul Skripsi

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS PESERTA DIDIK KELAS VII
SMPN 3 PARIAMAN**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 19 Agustus 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Armianti, M.Pd	1. 
Anggota	: Dra. Fitriani Dwina, M.Ed	2. 
Anggota	: Trysa Gustya Manda, M.Pd	3. 

ABSTRAK

Zurainida :Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan seberapa besar pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex-post facto* yang bersifat kausalitas. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman Tahun Pelajaran 2021/2022. Sampel penelitian sebanyak 50 orang peserta didik dari kelas VII.4 dan VII.6 yang dipilih dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian ini berupa angket motivasi belajar dan soal tes kemampuan pemahaman konsep matematis. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh bahwa motivasi belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman memperoleh rata-rata nilai sebesar 70,29. sedangkan hasil rata-rata nilai kemampuan pemahaman konsep matematis adalah sebesar 50,88. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar dengan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman Tahun Pelajaran 2021/2022 yang dapat dilihat dari besar $P - value < \alpha$ yaitu $P - value = 0,000$. Motivasi belajar berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep yaitu sebesar 53,6%, sedangkan sisanya sebesar 46,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang diteliti.

Kata Kunci: *Ex-post Facto*, Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis, Motivasi Belajar, Peserta Didik

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi

Ibunda dan Ayahanda tercinta

Kupersembahkan skripsi ini kepada Ibu dan Ayah atas kasih sayang dan bimbingan yang selalu kalian berikan kepadaku. Terima kasih kepada Ibu yang tidak pernah lelah mendoakan yang terbaik untuk anakmu ini, yang selalu memberikan motivasi dan kasih sayang yang tak terhingga kepadaku. Terima kasih kepada Ayah yang selalu berjuang banting tulang bekerja keras demi memenuhi kebutuhanku selama masih ada di dunia ini. Terima kasih atas doa yang selalu kau panjatkan kepada Allah SWT untuk anakmu ini. Kuirimkan doa semoga Ayah tenang dan bahagia di alam sana. Ayah, kan ku ingat selalu pengorbanan yang engkau berikan kepadaku. Semoga hasil perjuanganku bersama Ayah dan Ibu selama ini membuahkan hasil. Selama 18 tahun telah menempuh pendidikan telah tiba saatnya aku akan membuktikan kepada kalian dan dunia bahwa aku telah siap membuka lembaran baru sebagai seseorang yang bertanggungjawab dan berkarya bagi kepentingan banyak orang. Semoga niat dan perbuatanku kedepannya dapat meyakinkan kalian bahwa aku mampu untuk berbagi kebaikan. Banyak sekali hal yang ingin aku ungkapkan, tetapi tidak dapat diungkapkan satu persatu. Terima kasih sekali lagi yang sebesar-besarnya kepada ibu dan Ayah. Semoga kalian selalu bahagia dan dalam lindungan Allah SWT.

Aku sayang kalian Ibu dan Ayah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman”**. Salawat dan salam senantiasa peneliti haturkan kepada Rasulullah SAW sebagai Uswatun Hasanah dalam kehidupan. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Armianti, M.Pd., Pembimbing dan Penasehat Akademik.
2. Ibu Dra. Fitriani Dwina, M.Ed dan Ibu Trysa Gustya Manda, M.Pd., Tim Penguji.
3. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si., Kepala Departemen Matematika FMIPA UNP.
4. Bapak Defri Ahmad, S.Pd, M.Si., Sekretaris Departemen Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.

6. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan Departemen Matematika FMIPA UNP.
7. Bapak Linasri, S.Pd., Kepala SMP Negeri 3 Pariaman.
8. Fitrah Hanifa, S.Pd., Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Pariaman.
9. Ibu Rosmanidar, S.Pd., Pendidik Matematika kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikannya. Aamiin.

Semoga bimbingan, bantuan, dan motivasi dari Bapak dan Ibu serta rekan-rekan semua dicatat sebagai amal kebaikan dan memperoleh balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pihak sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	12
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	14
A. Kajian Teori	14
1. Motivasi Belajar.....	14
2. Kemampuan Pemahaman Konsep	19
B. Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Konseptual.....	25
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Rancangan Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Variabel Penelitian	38
E. Jenis dan Sumber Data	38
F. Prosedur Penelitian.....	39
G. Instrument Penelitian	40
H. Teknik Analisis Data	48

1. Analisis Statistik Deskriptif.....	48
2. Analisis Statistik Inferensial.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Hasil Penelitian.....	59
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	59
2. Analisis Statistik Inferensial.....	64
B. Pembahasan.....	69
C. Kendala Penelitian.....	78
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas VII SMPN 3 Pariaman.....	3
2. Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 3 Pariaman	29
3. Uji Normalitas Populasi.....	32
4. k Sampel Acak	34
5. Analisis Variansi bagi Klasifikasi Satu Arah	35
6. Alternatif Jawaban Angket Motivasi Belajar Matematika	41
7. Hasil Indeks Daya Pembeda Soal Uji Coba	44
8. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal.....	46
9. Hasil Klasifikasi Soal	47
10. Distribusi Skor Motivasi Belajar Matematika	59
11. Hasil Analisis Statistik Skor Motivasi Belajar	60
12. Distribusi Skor Motivasi Belajar Berdasarkan Indikator	60
13. Distribusi Skor Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis	61
14. Hasil Analisis Statistik Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis	62
15. Distribusi Skor Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Kelas VII SMPN 3 Pariaman Berdasarkan Indikator.....	62
16. Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Glejser	66
17. Koefisien Persamaan Regresi Linear Sederhana	66
18. Koefisien Determinasi (R Square)	67
19. Uji Signifikan Regresi Linear Sederhana	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Soal Aljabar 1	4
2. Hasil Jawaban Peserta Didik A.....	4
3. Hasil Jawaban Peserta Didik B	4
4. Kunci Jawaban Soal Aljabar 1.....	5
5. Soal Aljabar 2	5
6. Hasil Jawaban Peserta Didik C.....	6
7. Hasil Jawaban Peserta Didik D.....	6
8. Kunci Jawaban Soal Aljabar 2.....	7
9. Kerangka Konseptual.....	26
10. Uji Normalitas Residual Variabel X dan Y.....	65
11. Scatterplot Uji Linearitas Variabel X dan Y	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Penilaian Tengah Semester Peserta Didik Kelas VII SMPN 3 Pariaman TP. 2021/2022	85
2. Daftar Penilaian Tengah Semester Peserta Didik Kelas VII SMPN 2 Pariaman TP. 2021/2022	86
3. Hasil Uji Normalitas Populasi	87
4. Hasil Uji Homogenitas	91
5. Uji Kesamaan Rata-Rata	92
6. Kisi-Kisi Angket Mengumpul Data Motivasi Belajar Matematika Peserta Didik.....	83
7. Angket Motivasi Belajar Matematika	94
8. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematis	97
9. Soal Tes Pemahaman Konsep Matematis	100
10. Rubrik Penskoran Tes Pemahaman Konsep Matematika	102
11. Lembar Validasi Soal Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	120
12. Hasil Uji Coba Tes di SMPN 2 Pariaman	124
13. Hasil Uji Coba Tes di SMPN 2 Pariaman yang Telah Diurutkan	125
14. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal.....	126
15. Perhitungan Indeks Pembeda Hasil Uji Coba Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis.....	127
16. Perhitungan Indeks Kesukaran Hasil Uji Coba Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis.....	132
17. Klasifikasi Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis	135
18. Distribusi Skor Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Pada Kelas VII.2	136
19. Perhitungan Realibilitas Uji Coba Tes	137
20. Distribusi Skor Angket Motivasi Belajar Matematika.....	139
21. Distribusi Skor Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis	141

22. Pengkategorian Nilai Motivasi Belajar dan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	142
23. Transformasi Data Motivasi Belajar dengan <i>Method of Summated Ratings</i>	145
24. Uji Normalitas	147
25. Uji Linearitas	148
26. Uji Heterokedastisitas	149
27. Uji Hipotesis Penelitian.....	150
28. Surat Izin Uji Coba Soal.....	151
29. Surat Izin Penelitian	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu ilmu yang membekali manusia dengan kemampuan berfikir logis, analitis, kritis, inovatif, kreatif dan mampu bekerjasama. Matematika merupakan ilmu yang mendasari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga tidak heran jika matematika sangat berperan dalam berbagai disiplin ilmu dan juga mampu mengembangkan pola pikir manusia. Mengingat begitu pentingnya matematika, pemerintah menjadikan matematika sebagai salah satu mata pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan di Indonesia.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa lepas dari matematika. Tanpa sadar matematikalah yang menjadi komponen penting dalam kehidupan manusia karena matematika diperlukan kapan saja dan dimana saja. Pentingnya belajar matematika dalam berbagai disiplin ilmu dan aspek kehidupan manusia terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 59 Tahun 2014, yang dijelaskan bahwasanya salah satu tujuan mata pelajaran matematika yang harus dicapai yaitu peserta didik dapat menguasai pemahaman konsep matematis. Kemampuan pemahaman konsep yang baik sangat berguna bagi peserta didik untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran matematika yang lain dan akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik nantinya. Jika peserta didik tidak paham dengan konsep

yang satu maka sulit bagi peserta didik memahami konsep selanjutnya, sehingga berakibat pada hasil belajar peserta didik yang belum memuaskan. Hal ini juga mengakibatkan turunnya motivasi peserta didik dalam belajar matematika, kurangnya rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang diajarkan dan peserta didik selalu beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit.

Pendidik mempunyai peranan penting dalam membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika. Disamping memberikan pembelajaran terkait materi yang dipelajari, pendidik hendaknya mempersiapkan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah agar tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 22 November sampai 4 Desember 2021 di SMP Negeri 3 Pariaman, ketika pembelajaran berlangsung peserta didik cenderung hanya menerima apa yang dikatakan oleh pendidik dan enggan dalam mengajukan pertanyaan maupun mengemukakan pendapat. Ketika pendidik memberikan suatu permasalahan atau soal mulai dari tingkat mengingat hingga pemahaman berupa soal cerita, terlihat masih banyak peserta didik yang kesulitan dan tidak dapat menjawab soal-soal tersebut. Bahkan ada pula peserta didik yang hanya menunggu jawaban serta menyalin milik temannya. Padahal sebelum diberikan soal-soal tersebut peserta didik sudah mendapatkan materi penjelasan konsep dan contoh-

contoh soal yang berupa bukan cerita dan cerita yang tidak jauh berbeda dengan soal yang diberikan.

Berdasarkan hasil ulangan harian materi aljabar untuk peserta didik kelas VII SMPN 3 Pariaman yang dilaksanakan tanggal 29 November, 30 November dan 3 Desember tahun 2021, beberapa soal yang diberikan pendidik merupakan soal kemampuan pemahaman konsep matematis, namun peserta didik masih kesulitan menjawabnya. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Persentase Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas VII SMPN 3 Pariaman

No	Indikator Pemahaman Konsep	Persentase
1	Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari	49,32
2	Mengklasifikasikan objk-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut	44,79
3	Mengidentifikasi sifat-sifat konsep	37,55
4	Menerapkan konsep secara logis	24,73
5	Memberikan contoh atau bukan contoh dari konsep yang dipelajari	39,81
6	Menyajikan konsep dari berbagai macam bentuk representative matematis	24,43
7	mengaitkan berbagai konsep dalam konsep matematika maupun di luar matematika	22,17
8	Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup	23,07

Sumber: Hasil Ulangan Harian Matematika Peserta Didik Kelas VII SMPN 3 Pariaman

Pada Tabel 1 di atas, terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik belum memuaskan yaitu persentase peserta didik yang kurang dari Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yaitu 72. Dari lembaran jawaban peserta didik terlihat masih banyak peserta didik yang bermasalah dalam menemukan solusi dari soal yang diberikan. Berikut

dijelaskan beberapa lembar jawaban peserta didik dari soal ulangan tersebut. Soal yang diberikan adalah sebagai berikut:

Yoga mempunyai sebuah mainan berbentuk segitiga dengan ukuran panjang sisi terpendek $(3x - 6)$ dan panjang sisi terpanjang $(4x + 9)$. Jika panjang sisi sisanya $(2x + 3)$ maka tentukan panjang isolasi minimal yang diperlukan Yoga untuk melapisi tepi mainannya!

Gambar 1. Soal Aljabar 1

Lembar jawaban peserta didik dapat dilihat pada Gambar 2 dan Gambar 3 sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} (3x-6)(4x+9)(2x+3) \\ (-3+13+5)x + (-6+9+3) \\ 9 \quad + \quad 5 \end{array}$$

Gambar 2. Hasil Jawaban Peserta Didik A

5 DIKET = Sisi terpendek $(3x - 6)$ cm
 Panjang Sisi $(4x + 9)$ cm
 Sisi sisanya $(2x + 3)$ cm
 Ditanya = tentukan panjang isolasi minimal yang diperlukan Yoga untuk melapisi tepi mainan
 Dijawab = $(3x - 6) + (4x + 9) + (2x + 3)$
 $= (3x + 4x + 2x) + (-6 + 9 + 3)$
 $= 9x^3 + 6$
 jadi kelilingnya $9x^3 + 6$

Gambar 3. Hasil Jawaban Peserta Didik B

Berdasarkan hasil jawaban peserta didik A dalam menyelesaikan soal cerita pada materi aljabar belum memenuhi indikator menerapkan konsep secara logis dan mengidentifikasi sifat-sifat konsep, hal ini terlihat peserta didik A belum menggunakan atau menerapkan konsep dari penjumlahan aljabar untuk menyelesaikan permasalahan. Untuk

hasil jawaban peserta didik B belum dapat mengidentifikasi sifat-sifat konsep, terlihat dari variabel dalam aljabar yang dijumlahkan menjadi berpangkat tiga, hal ini karena miskonsepsi dan kesalahan hitung oleh peserta didik B sehingga memperoleh kesimpulan akhir yang salah pula.

Berikut kunci jawaban soal di atas:

Diketahui :

Mainan Yoga berbentuk segitiga

Panjang sisi terpendek = $3x - 6$

Panjang sisi terpanjang = $4x + 9$

Panjang sisi sisanya = $2x + 3$

Ditanya :

Panjang isolasi minimal yang diperlukan Yoga untuk melapisi tepi mainannya (keliling segitiga)?

Penyelesaian:

$$K = a + b + c$$

$$= (3x - 6) + (4x + 9) + (2x + 3)$$

$$= 3x + 4x + 2x - 6 + 9 + 3$$

$$= 9x + 6$$

Jadi, panjang isolasi minimal untuk melapisi tepi mainan Yoga adalah $9x + 6$.

Gambar 4. Kunci Jawaban Soal Aljabar 1

Kemampuan Pemahaman konsep matematis peserta didik yang rendah juga terlihat dari soal ulangan harian peserta didik berikut:

Bu Rina memiliki kebun berbentuk persegi dan Bu Nisa memiliki kebun berbentuk persegi panjang. Panjang kebun Bu Nisa adalah 40 m lebih dari panjang sisi kebun Bu Rina sedangkan lebarnya 30 m kurang dari lebar sisi kebun Bu Rina. Berapakah luas kebun bu Rina?

Gambar 5. Soal Aljabar 2

Lembar jawaban peserta didik dapat dilihat pada Gambar 6 dan Gambar 7.

$$\begin{array}{l}
 \text{Bu Nisa} \\
 5. (x+40) \times (x-30) \\
 x^2 - 30x + 40x - 1200 \\
 x^2 + 10x - 1200 \\
 \hline
 \text{Bu Rina} \\
 x^2 + 10x - 1200 \\
 \Rightarrow (x)(x) \\
 = x + 10 - 1200 \\
 10x - 1200 \\
 = 10 \times 6 - 1200 \\
 x = 1200 \\
 x = 14900
 \end{array}$$

Gambar 6. Hasil Jawaban Peserta Didik C

Diketahui : Bu Rina kebun berbentuk persegi
 Bu Nisa — — — Persegi panjang
 ukuran kebun bu Nisa (40 m) lebih dari panjang sisi
 Sedangkan lebarnya 30 m. kurang dari panjang sisi
 kebun bu rina

Ditanya : Luas ? kebun bu rina

Jawaban : kebun bu nisa $(x+40) \times (x-30)$
 $= x^2 - 30x + 40x - 1200$
 $= x^2 + 10x - 1200$
 Luas kebun bu rina $= x^2 + 10x - 1200$
 $= (x+40)(x-30)$
 $\Rightarrow x^2 + 10x = 1200$
 $x = \frac{1200}{10}$
 $x = 120$
 jadi, luas kebun bu rina = 120 m

Gambar 7. Hasil Jawaban Peserta Didik D

Berdasarkan hasil jawaban peserta didik di atas belum memenuhi indikator mengaitkan berbagai konsep dalam konsep matematika maupun di luar matematika dan indikator mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep. Dimana peserta didik C belum menggunakan prosedur yang tepat untuk mencari luas kebun Bu Rina dan tidak bisa mengaitkan luas kebun bu Rina dan bu Nisa. Untuk hasil jawaban peserta

didik D juga belum bisa mengaitkan luas kebun bu nisa dengan luas kebun bu Rina terlihat peserta didik memfaktorkan kembali persamaan $x^2 + 10x - 1200$ menjadi $(x - 30)(x + 40)$, hal ini disebabkan peserta didik belum paham strategi yang akan digunakan untuk mencari luas kebun bu Rina yang berbentuk persegi sehingga memperoleh kesimpulan akhir yang salah pula. Berikut kunci jawaban soal di atas:

<p>Diketahui :</p> <p>Kebun bu Rina berbentuk persegi</p> <p>Kebun bu Nisa berbentuk persegi panjang</p> <p>Ukuran kebun bu Nisa = 40 m lebih panjang kebun Rina</p> <p>Lebar kebun bu Nisa = 30 m kurang dari kebun bu Rina</p> <p>Ditanya:</p> <p>Luas kebun bu Rina?</p> <p>Penyelesaian:</p> <p>Misal: Panjang dan lebar kebun bu Rina = x</p> <p>Maka, panjang kebun bu Nisa (p) = $x + 40$</p> <p>Lebar kebun bu Rina (l) = $x - 30$</p> <p>Luas kebun bu Nisa = $(x + 40)(x + 30)$</p> $= x^2 - 30x + 40x - 1200$ $= x^2 + 10x - 1200$ <p>Luas kebun bu Rina = $x^2 - 10x - 1200$</p> $x \cdot x = x^2 + 10x - 1200$ $x^2 = x^2 + 10x - 1200$ $x^2 - x^2 - 10x = -1200$ $-10x = -1200$ $x = \frac{-1200}{-10}$ $x = 120 \text{ m}$ <p>Luas kebun bu Rina = $x \cdot x$</p> $= 120 \times 120$ $= 14.400 \text{ m}$ <p>Jadi, luas kebun bu Rina adalah 14.400 m</p>

Gambar 8. Kunci Jawaban Soal Aljabar 2

Berdasarkan beberapa jawaban peserta didik di atas, terlihat bahwa kemampuan pemahaman konsep peserta didik masih rendah. Rendahnya pemahaman konsep peserta didik tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut terdapat dan terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, salah satunya adalah faktor motivasi yang dimiliki peserta didik dalam mengikuti pembelajaran matematika.

Motivasi dalam belajar merupakan faktor yang penting, hal ini karena motivasi merupakan keadaan yang mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Zulfadriani (2012: 95) bahwa “Dengan terangsangnya motif peserta didik, maka peserta didik akan lebih giat sehingga dengan demikian dapatlah diharapkan prestasi belajar peserta didik akan menjadi lebih baik”. Oleh sebab itu, peserta didik diharapkan memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam setiap proses pembelajaran sehingga pembelajaran akan berhasil. Peserta didik yang belajar tanpa adanya motivasi maka dalam proses pembelajaran peserta didik tersebut akan sukar berjalan secara lancar.

Motivasi belajar bertujuan untuk merangsang seseorang untuk bekerja dengan baik, mendorong seseorang untuk bekerja lebih berprestasi dan mengarahkan perilaku untuk bekerja keras serta menggerakkan atau menggugah seseorang untuk timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan kegiatan belajar sehingga dapat mencapai

hasil yang maksimal (Hikmat, 2009: 272). Peran pendidik sangat dibutuhkan untuk membangkitkan motivasi atau mendorong peserta didik dalam mengikuti pembelajaran agar peserta didik aktif dan terlibat ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, interaksi atau komunikasi yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik juga menentukan kemampuan dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, diharapkan komunikasi yang aktif antara pendidik dengan peserta didik sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak terkesan monoton.

Secara umum motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu adanya rangsangan dari luar karena sudah ada dalam diri setiap individu yakni dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik berupa kondisi lingkungan peserta didik (orang tua dan teman), fasilitas belajar dan pendidik (Sardiman, 2011: 89).

Adapun beberapa gejala rendahnya motivasi peserta didik kelas VII SMPN 3 Pariaman terlihat dari kurangnya minat, relevansi, harapan dan kepuasan peserta didik dalam pembelajaran matematika. (1) kurangnya minat peserta didik, dimana ketika pembelajaran matematika hendak dimulai tampak peserta didik yang belum hadir di kelas, bahkan ada pula peserta didik yang memilih bolos dan bermain di luar kelas saat jam pelajaran matematika, hal lainnya juga tampak ketika menghadapi soal-soal matematika yang diberikan pendidik, mereka cenderung malas

mencoba dan berusaha untuk menyelesaikannya. (2) Relevansi, yakni seberapa jauh peserta didik merasa materi yang dipelajari bermanfaat langsung terhadap diri peserta didik. Kurangnya relevansi terlihat dari peserta didik yang tidak mencatat poin-poin penting dari keterangan yang diberikan oleh pendidik, peserta didik juga mengerjakan pekerjaan lain dan sibuk mengobrol dengan temannya dibanding mendengarkan penjelasan dari pendidik. (3) Kurangnya harapan peserta didik, hal ini tampak dari prestasi peserta didik dalam pembelajaran matematika yang tergolong rendah seperti rata-rata hasil belajar matematika yang dibawah KBM. (4) Kepuasan, rendahnya motivasi juga dapat dilihat dari kepuasan peserta didik, hal ini dapat dilihat ketika peserta didik selesai mengerjakan soal-soal matematika, mereka tidak memeriksa kembali jawabannya, selain itu jika ada materi yang belum dipahami mereka memilih untuk diam dan tidak bertanya.

Keterkaitan antara motivasi belajar dengan hasil belajar dijelaskan dalam hasil penelitian Nurmuiza dkk (2015: 116) bahwa optimalisasi peran peserta didik dapat diwujudkan apabila peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam pembelajaran matematika. Hal ini juga ditegaskan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulisworo dan Suyani (2014: 63) yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik berpengaruh atau mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, dan ada kecenderungan bahwa motivasi belajar peserta didik yang lebih baik dapat diperkirakan bahwa peserta didik tersebut

akan memiliki prestasi belajar yang baik. Dengan kata lain, peserta didik akan belajar dengan baik apabila memiliki motivasi belajar yang tinggi. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan Novianti dkk (2020:74) menunjukkan pengaruh yang signifikan antara motivasi dengan hasil belajar. Ia menambahkan bahwa faktor dari dalam tentu saja merupakan hal utama dalam menentukan intensitas belajar seseorang. Jika faktor dari luar mendukung tetapi faktor psikologis tidak mendukung maka faktor dari luar tidak signifikan. Sehingga motivasi, minat, kecerdasan, bakat, dan kemampuan-kemampuan kognitif adalah faktor psikologis yang utama yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Kemudian hasil penelitian Irawati (2022) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan kemampuan pemahaman konsep matematis. Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas maka peneliti ingin meneliti lebih jauh terkait motivasi belajar peserta didik di SMPN 3 Pariaman. Peneliti ingin melihat pengaruh motivasi belajar terhadap salah satu kemampuan matematis peserta didik yakni kemampuan pemahaman konsep matematis.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas VII SMPN 3 Pariaman”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VII SMPN 3 Pariaman

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah motivasi belajar peserta didik berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VII SMPN 3 Pariaman?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan seberapa besar pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VII SMPN 3 Pariaman.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti, sebagai penambah pengetahuan serta pengalaman mengenai penelitian ini.
2. Peserta didik, meningkatkan kesadaran dan usahanya untuk lebih aktif dan semangat dalam belajar matematika.
3. Guru bidang studi matematika, sebagai bahan pertimbangan dan meningkatkan pengetahuan pendidik untuk lebih mampu mengoptimalkan peran motivasi belajar matematika.

4. Kepala sekolah, sebagai informasi serta bahan masukan guna menerapkan pola pola pendidikan yang lebih baik terutama menyangkut motivasi belajar peserta didik.